

Call for Participants

Media Training (Pre-Conference International Conference on Indonesia Family Planning And Reproductive Health 2022/ ICIFPRH 2022)

I. Latar Belakang

Media massa memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi opini publik dan pemangku kepentingan, khususnya dalam mempromosikan hak-hak kesehatan masyarakat secara luas untuk meningkatkan kualitas kebijakan publik. Namun kenyataannya, media massa tidak selalu tertarik dan terlatih untuk meliput penelitian kesehatan. Selain kurangnya minat, media seringkali kurang memiliki motivasi, keterampilan dan kapasitas untuk memahami, menafsirkan, dan melaporkan temuan penelitian tentang kesehatan, termasuk permasalahan Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi (HKSR).

Isu HKSR ini masih sangat tabu di masyarakat Indonesia. Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksual atau PKRS, masih cenderung dikaitkan dengan pandangan negatif dan terabaikan. Kenyataannya, pemenuhan Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas menjadi hal yang penting sebagai upaya untuk mencegah terjadinya Kekerasan Berbasis Gender dan Seksual (KBGS).

Informasi terkait edukasi HKSR dan KBGS adalah hal yang sangat penting untuk dikonsumsi masyarakat. Namun sayangnya, dalam pemberitaan media massa di Indonesia, umumnya masalah HSKR dan KBGS ini seringkali dilaporkan secara tidak akurat dan menginterpretasikan norma dan nilai yang keliru. Dalam beberapa pemberitaan, media massa masih kerap ditemui menggunakan diksi yang diskriminatif, menyudutkan korban, dan belum memiliki sudut pandang keadilan gender, yang pada akhirnya semakin memperkuat ketabuan di masyarakat.

Kurangnya kapasitas dan motivasi para praktisi media untuk melaporkan permasalahan ini, bukanlah satu-satunya masalah. Peneliti dan para ahli juga perlu memiliki kemampuan untuk menyederhanakan hasil penelitian mereka dan memahami secara langsung apa yang dibutuhkan oleh media massa agar dapat dengan mudah disampaikan kepada masyarakat dan para pembuat kebijakan.

Berangkat dari hal inilah, Ruang Temu Generasi Sehat Indonesia atau dikenal dengan Rutgers Indonesia dan Yayasan IPAS Indonesia bekerja sama dengan Konde.co, mengadakan kegiatan Media Training yang merupakan bagian dari rangkaian [*International Conference on Indonesia Family Planning and Reproductive Health 2022 \(ICIFPRH\)*](#), untuk mendukung insan media, khususnya di tingkat lokal maupun universitas, agar memiliki kesadaran dan peningkatan

kapasitas terkait isu HKSR dan KBGS untuk memberikan kontribusi yang positif melalui pemberitaan yang akurat dan terpercaya agar dapat mencerahkan masyarakat serta mampu mendorong perbaikan kebijakan terkait pemenuhan hak-hak orang muda di Indonesia.

II. Tujuan Kegiatan

- Memobilisasi mitra media untuk meningkatkan kesadaran dan meningkatkan dukungan dalam pengembangan dan implementasi kebijakan yang berpihak pada pemenuhan HKSR serta pencegahan KBGS bagi remaja di Indonesia.
- Meningkatkan kapasitas dan pemahaman yang positif bagi jurnalis dalam melaporkan pemberitaan isu HKSR dan KBGS dengan pendekatan yang adil gender dan perlindungan anak menggunakan kode etik jurnalisme tepat dan tidak diskriminatif
- Mendorong jurnalis untuk melaporkan dan memberikan informasi terkait isu HKSR dan pencegahan KBGS dengan akurat, terpercaya, dan komprehensif berbasiskan kajian ilmiah dan penelitian.
- Membangun kepercayaan dan hubungan yang saling menguntungkan antara jurnalis dan peneliti serta praktisi program, khususnya pada isu HSKR dan KBGS.
- Memperkenalkan ICIFPRH yang akan dilaksanakan pada tanggal 23 – 25 Agustus 2022 di Yogyakarta

III. Keluaran Kegiatan

Jangka pendek:

- Adanya pemberitaan positif di media massa khususnya media nasional, lokal, dan komunitas, terkait isu HKSR dan KBGS yang berkembang serta pemberitaan mengenai peliputan kegiatan ICIFPRH 2022.
- Meningkatnya pemahaman dan keberpihakan jurnalis tentang berbagai isu HKSR dan KBGS bagi remaja secara umum dan remaja termarginalkan, seperti remaja dengan disabilitas dan remaja ragam identitas di Indonesia, serta bagaimana menggunakan, mengakses dan menafsirkan data secara efektif dan akurat untuk melaporkan bukti penelitian sebagai edukasi masyarakat.
- Adanya ruang diskusi yang mempertemukan para peneliti, ahli, dan praktisi dengan jurnalis untuk membicarakan hasil penelitian, informasi dan data-data lapangan, serta praktek baik yang ditemui dalam isu HKSR dan remaja ragam identitas di Indonesia.

Jangka panjang:

- Media massa dapat membantu mendobrak budaya tabu dan stigma diskriminatif terkait HKSR remaja dengan mempromosikan keterbukaan dan diskusi publik tentang isu-isu yang dianggap sensitif.

- Menyampaikan dokumentasi pembelajaran, keberhasilan, masalah dan tantangan dalam pemenuhan HKSR dan pencegahan KBGS bagi remaja ragam identitas di Indonesia.
- Media massa dapat menjadi salah satu sumber informasi yang penting dan rujukan bagi masyarakat umum dan pembuat kebijakan untuk mendorong perubahan yang positif terkait HKSR dan KBGS di Indonesia.
- Terbangunnya komunikasi yang positif antara jurnalis dan peneliti, serta membangun kemitraan dengan asosiasi media profesional maupun jurnalis individu dalam isu HKSR dan KBGS di Indonesia.

IV. Topik materi

Peserta media training akan mendapatkan beragam materi pelatihan yang menarik seputar isu-isu Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi dan Kekerasan Berbasis Gender dan Seksual yang berkaitan dengan tema-tema konferensi ICIFPRH. Adapun materi yang didapatkan topik-topik seputar:

1. Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi dan Keluarga Berencana
2. Pendidikan Kesehatan Seksual dan Reproduksi
3. Kekerasan Berbasis Gender dan Seksual
4. HKSR dan remaja
5. Kode Etik peliputan jurnalis adil gender dan non-diskriminatif
6. Jurnalisme data

****Materi detail akan dibagikan hanya kepada peserta yang terpilih***

V. Tugas dan tanggung jawab peserta

1. Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan media training dan kegiatan konferensi ICIFPRH selama 6 hari
2. Menulis dan mempublikasikan **3 artikel peliputan kegiatan ICIFPRH (500 – 700 kata / artikel)** terkait isu-isu yang dibahas dalam kegiatan *International Conference on Indonesia Family Planning and Reproductive Health 2022* (ICIFPRH) yang merupakan sebuah konferensi ilmiah terkait Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi yang dilaksanakan tanggal 23 - 25 Agustus 2022, Yogyakarta secara langsung (offline)

VI. Benefit peserta

Bagi peserta yang terpilih akan mendapatkan dukungan dari panitia dalam bentuk:

1. Biaya transportasi tiket pesawat PP
2. Akomodasi selama 7 malam
3. Konsumsi
4. Transportasi
5. Daily Subsistence Allowance

6. Test antigen dan covid kit
7. *Free access* konferensi ICIFPRH (3 hari)
8. *Full access* materi konferensi dan media training

VII. Metode kegiatan

Media Training (3 hari)

Pelatihan jurnalis untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terkait isu HKSR dan KBGS serta kode etik peliputan yang berperspektif gender dan nondiskriminatif. Trainer dan fasilitator terdiri dari para ahli, peneliti, praktisi program, praktisi media dan jurnalis senior yang akan memberikan pengetahuan dan berbagi pengalaman dalam bentuk lokakarya selama 3 hari.

Konferensi Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi/ Conference International Conference on Indonesia Family Planning And Reproductive Health (3 hari)

Mengikuti kegiatan International Conference on Family Planning and Reproductive Health (ICIFPRH) atau konferensi internasional tentang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi selama 3 hari. Pada kegiatan ini, jurnalis diberikan kesempatan untuk mengikuti seluruh rangkaian konferensi, mendapatkan data dan informasi untuk penulisan artikel, serta akses wawancara eksklusif dengan narasumber konferensi. Dalam kesempatan ini jurnalis diberikan kesempatan melakukan peliputan

VIII. Waktu pelaksanaan

Welcome dinner	:	19 Agustus
Media training	:	20, 21, 22 Agustus 2022
Peliputan ICIFPRH	:	23, 24, 25 Agustus 2022

IX. Target peserta

15 orang jurnalis dari media nasional, lokal dan komunitas yang merupakan jurnalis tetap, kontributor/jurnalis *freelance* (cetak dan online) dengan komposisi sebagai berikut:

- 5 orang jurnalis media nasional
- 10 orang jurnalis media lokal dan komunitas di prioritas basis wilayah:

DKI Jakarta, Sumatera Utara (Langkat), Jawa Barat (Bandung, Garut), Jawa Timur (Jember), NTB (Lombok), Sulawesi Tengah (Palu)

Segmentasi minat pemberitaan sebagai berikut:

- Kesehatan
- Pendidikan dan kebudayaan
- Gaya hidup

- Ekonomi
- Gender
- Sosial dan Politik

Target usia: Jurnalis muda maksimal **30 tahun**.

Komposisi peserta diutamakan: perempuan, ragam identitas seksual dan gender, orang dengan disabilitas, dan laki-laki.

VII. Persyaratan

- Pelatihan terbuka bagi jurnalis di Indonesia, terutama yang bertugas di wilayah DKI Jakarta, Sumatera Utara (Langkat), Jawa Barat (Bandung, Garut), Jawa Timur (Jember), NTB (Lombok), Sulawesi Tengah (Palu)
- Berasal dari media di tingkat lokal, nasional, maupun media independen/ media alternatif, atau media berbasis komunitas yang bertugas di wilayah-wilayah prioritas tersebut.
- Setiap peserta harus menghadiri seluruh sesi lokakarya dan konferensi peningkatan kapasitas untuk memahami latar belakang isu yang akan ditulis menjadi artikel.
- Memiliki pengalaman dalam penulisan isu kesehatan, gender, kesehatan reproduksi dan hak asasi manusia
- Setiap peserta wajib mempublikasikan 3 berita maupun karya jurnalistik lainnya di media cetak, online, maupun media elektronik lainnya sesuai dengan penugasan dan tulisan
- Mendapat dukungan tertulis dari pimpinan redaksi untuk mengikuti rangkaian kegiatan ini dan mempublikasikan karya jurnalistik.

VIII. Pendaftaran

Dokumen pendaftaran:

1. CV atau biodata diri
2. Portfolio karya tulisan maupun produk jurnalistik lainnya
3. Mengisi formulir pendaftaran yang disediakan (klik untuk akses form)
4. Surat pernyataan dukungan dari redaktur / pimpinan redaksi ([klik untuk akses form](#))

Pengiriman dokumen:

Kirimkan semua dokumen melalui email media@rutgers.id

Dengan subject "Pendaftaran Media Training_Nama_Wilayah"

Paling lambat sampai dengan **12 Agustus 2022**

Pengumuman peserta terpilih **15 Agustus 2022**

X. Informasi lebih lanjut

Sanyu (she/her/hers)

Rutgers Indonesia

Tlp : 087866327340 (Senin - Jumat 09.00 - 17.00 WIB)

Email : media@rutgers.id

Tentang Organisasi Penyelenggara

Rutgers Indonesia

Ruang Temu Generasi Sehat (Rutgers) Indonesia adalah sebuah organisasi nirlaba yang bekerja dalam isu Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi serta pencegahan Kekerasan Berbasis Gender dan Seksual, khususnya pada remaja dan kelompok rentan. Rutgers Indonesia ingin mewujudkan masyarakat Indonesia yang bebas dari segala bentuk kekerasan, terpenuhi hak-hak atas kesehatan seksual dan hak reproduksi yang setara dan non diskriminatif.

Narahubung: Evania Putri, Communication and Campaign Manager | evania@rutgers.id

Kunjungi kami: www.rutgers.id

Yayasan IPAS Indonesia

Yayasan IPAS Indonesia adalah organisasi nirlaba yang fokus bekerja dalam isu kesehatan reproduksi perempuan dan remaja perempuan yang ingin berkontribusi dalam pencegahan kematian ibu, kesakitan perempuan, aborsi tidak aman, dan kehamilan tidak direncanakan.

Narahubung: Nyur Nyawati, Communication Officer | YawatiN@ipas.org

Kunjungi kami: www.ipasindonesia.org

Konde.co

Konde.co adalah media yang mengusung perspektif perempuan dan marjinal yang hadir secara bilingual (bahasa Indonesia dan Inggris). Konde.co memperjuangkan perempuan dan kelompok marjinal untuk lepas dari kekerasan, diskriminasi, stigma dan sensasionalisme di media.

Narahubung: Dwi Ayu, Manajer Kolaborasi | dwiayu129@gmail.com

Kunjungi kami di: www.Konde.co